



KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PENULISAN *GOI* YANG MENGANDUNG *CHOUON* PADA SISWA SMA NEGERI 1 KINALI

Edo Setiawan¹, Nova Yulia²

¹ (Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang), Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang, 25173

² (Dosen Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang), Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang, 25173

Email Penulis : ed0setiaw4n@gmail.com

Sejarah Artikel

Submit : 2021-11-02
Diterima : 2021-11-21
Diterbitkan : 2022-12-14

Abstrak

This research was motivated by the difficulties of students in identifying chouon (long vowels) found in goi (vocabulary). This study aims to determine the ability to write goi containing chouon in class X SMA N 1 Kinali in the academic year 2020/2021 in more detail according to the curriculum applied at school. This research was conducted at SMA N 1 Kinali in July 2021. This type of research is quantitative and the research method is descriptive. The population in this study were students of class X SMA N 1 Kinali, totaling 354 students in the 2020/2021 academic year. The sample in this study were students of class X BB SMA N 1 Kinali totaling 32 students. The sampling technique used in this study is a purposive sample technique. The data in this study is the score of the goi writing ability test which contains chouon. Based on the results of the study, it is known that the ability to write goi containing chouon ii, uu, ei and ou has various values. The highest student chouon ability is at chouon uu with an average of 64 and the lowest is at chouon ei with an average value of 49, overall students' abilities have an average of 56 still in poor qualifications.

Kata Kunci:

Ability, Identify, Goi, Chouon, Purposive Sample

PENDAHULUAN

Penggunaan huruf dalam pembelajaran sangat diperlukan. Diberbagai negara memiliki kekhasan huruf masing-masing. Salah satu negara yang memiliki keunikan hurufnya, yaitu Jepang. Negara Jepang memiliki empat macam huruf, yaitu *kana* (*hiragana* dan *katakana*), *kanji*, dan *romaji*. *Kana* merupakan singkatan dari *hiragana* dan *katakana*. *Hiragana* merupakan huruf yang digunakan untuk menuliskan kosakata asli bahasa Jepang, *katakana* digunakan untuk menuliskan kosakata serapan bahasa asing atau bahasa selain bahasa Jepang, *kanji* merupakan huruf yang berasal dari Cina yang melambang alam. Sedangkan *romaji* merupakan

¹ Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FBS UNP lulus pada tanggal.....

² Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FBS UNP

bahasa Jepang yang dituliskan ke huruf *alphabet*. *Kana* memiliki peran menuliskan bunyi, masing-masing huruf *kana* berjumlah 46 huruf dan menghasilkan 56 bunyi. Bunyi bahasa Jepang dikelompokkan menjadi bunyi panjang, bunyi pendek, dan lain-lain. Pembagian bunyi dalam bahasa Jepang sangat beragam. Menurut Renariah (2006: 2) “bunyi bahasa Jepang terdiri dari *seion*, *dakuon*, *handakuon*, *hatsuon*, *sokuon*, *yoo'on* dan *chouon*. Bagian vokalnya ada bagian yang diucapkan pendek termasuk dalam klasifikasi *seion*, *dakuon*, *handakuon*, dan *hatsuon*”.

Bunyi panjang (*chouon*) merupakan salah satu bunyi bahasa Jepang yang sulit untuk diidentifikasi. Persamaan bunyi vokal panjang dan pendek sekilas terdengar sama tetapi berbeda penulisannya. Hal ini menyebabkan terjadinya perbedaan arti dan makna.

Berdasarkan penelitian Jumiarni (2018) dengan judul “kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* pada mahasiswa semester II tahun masuk 2017 program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”, diketahui bahwa kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* secara umum diketahui memiliki kualifikasi dengan pujian dengan nilai rata-rata 91,73. Hal ini, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian pada tingkat SMA.

Berdasarkan hasil observasi di SMA N 1 Kinali diketahui bahwa guru menggunakan kurikulum 2013 dan menggunakan *Nihongo Kira Kira* sebagai buku ajar. Dari beberapa kali pertemuan dengan kelas X, siswa mengalami kesulitan dalam membedakan bunyi panjang dan pendek. Hal ini mengakibatkan kesalahan dalam penulisan kosakata karena dapat merubah arti dan maknanya. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Jepang di SMA N 1 Kinali, guru belum mengetahui kemampuan menulis siswa secara spesifik terutama yang mengandung *chouon*. Hal ini terjadi karena, belum adanya pembahasan dan penilaian khusus mengenai materi *chouon*. Penilaian yang ada hanya bahasa Jepang secara umum saja.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merasa perlu mengadakan penelitian yang berjudul “Analisis kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* pada siswa SMA N 1 Kinali”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Kinali pada bulan Juli 2021. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, Yulia (2020: 38) menyebutkan bahwa suatu penelitian dikatakan kuantitatif karena data yang akan diolah berupa angka, dan metode penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 1 Kinali yang berjumlah 354 siswa tahun pelajaran 2020/2021 Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X BB SMA N 1 Kinali yang berjumlah 32 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sample*. Data dalam penelitian ini adalah skor tes kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian

Berdasarkan hasil analisis terhadap skor tes yang diperoleh Kemampuan mengidentifikasi *goi* yang mengandung *chouon* pada siswa Kelas X dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Nilai Kemampuan Menulis *Goi* yang Mengandung *Chouon* pada Siswa Kelas X SMA N 1 Kinali

Rata-rata	56
Nilai tertinggi	82
Nilai terendah	14
Standar Deviasi	19

Berdasarkan tabel di atas, skor yang diperoleh dari 32 siswa setelah dilakukan tes, jumlah nilai kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* siswa kelas X SMA N 1 Kinali dengan nilai rata-rata 55,6 dengan nilai tertinggi adalah 82,1. Sementara nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 14,2. Dilihat pada standar deviasi yang diperoleh dari nilai kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* siswa sebesar 19,1 yang berarti jarak antar nilai siswa cukup jauh.

Tabel 2. Klasifikasi Kemampuan Mengidentifikasi *Goi* yang Mengandung *Chouon* pada Siswa Kelas X Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal SMA N 1 Kinali

No	Rentang Nilai	Prediket	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-69	Kurang	23	71,9
2	70-76	Cukup	4	12,5
3	77-85	Baik	5	15,6
4	86-100	Sangat baik	0	0
Jumlah			32	100

Berdasarkan Tabel di atas, diketahui kemampuan mengidentifikasi *goi* yang mengandung *chouon* siswa kelas X SMA N 1 Kinali dapat dikelompokkan menjadi empat klasifikasi. Pertama, siswa yang memperoleh kualifikasi sangat baik berjumlah 0 orang dengan persentase 0%. Kedua, siswa yang memperoleh kualifikasi baik berjumlah 5 orang dengan persentase 15,6%. Ketiga, siswa yang memperoleh kualifikasi cukup berjumlah 4 orang dengan persentase 12,5%. Keempat, siswa yang memperoleh kualifikasi kurang berjumlah 23 orang dengan presentase 71,9%.

1. *Chouon ii*

Tabel 3. Klasifikasi Kemampuan Mengidentifikasi *Goi* yang Mengandung *Chouon ii* Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal SMA N 1 Kinali

No	Rentang Nilai	Prediket	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-69	Kurang	20	62,5
2	70-76	Cukup	9	28,125
3	77-85	Baik	0	0
4	86-100	Sangat baik	3	9,375
Jumlah			32	100

Dari tabel di atas, diketahui kemampuan mengidentifikasi *goi* yang mengandung *chouon ii* siswa kelas X SMA N 1 Kinali. Untuk mengetahui kemampuan *goi* yang mengandung *chouon ii* dikelompokkan menjadi tiga klasifikasi. Pertama, kualifikasi sangat baik berjumlah 3 orang dengan persentase 9,375%. Kedua, kualifikasi cukup berjumlah 9 orang dengan persentase 28,125%. Ketiga, kualifikasi kurang berjumlah 20 orang dengan persentase 62,5%.

2. *Chouon uu*

Tabel 4. Klasifikasi Kemampuan Mengidentifikasi *Goi* yang Mengandung *Chouon uu* Berdasarkan Skala Perolehan SMA N 1 Kinali

No	Rentang Nilai	Prediket	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-69	Kurang	13	40,625
2	70-76	Cukup	6	18,75
3	77-85	Baik	0	0
4	86-100	Sangat baik	13	40,625
Jumlah			32	100

Dari tabel di atas, diketahui kemampuan mengidentifikasi *goi* yang mengandung *chouon uu* siswa kelas X SMA N 1 Kinali. Untuk mengetahui kemampuan *goi* yang mengandung *chouon uu* dikelompokkan menjadi tiga klasifikasi. Pertama, kualifikasi sangat baik berjumlah 13 orang dengan persentase 40,625%. Kedua, kualifikasi cukup berjumlah 6 orang dengan persentase 18,75%. Ketiga, kualifikasi kurang berjumlah 13 orang dengan persentase 40,625%.

3. *Chouon ei*

Tabel 5. Klasifikasi Kemampuan Mengidentifikasi *Goi* yang Mengandung *Chouon ei* Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal SMA N 1 Kinali

No	Rentang Nilai	Prediket	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-69	Kurang	21	65,625
2	70-76	Cukup	6	18,75
3	77-85	Baik	0	0
4	86-100	Sangat baik	5	15,625
Jumlah			32	100

Dari tabel di atas, diketahui kemampuan mengidentifikasi *goi* yang mengandung *chouon ei* siswa kelas X SMA N 1 Kinali. Untuk mengetahui kemampuan *goi* yang mengandung *chouon ei* dikelompokkan menjadi tiga klasifikasi. Pertama, kualifikasi sangat baik berjumlah 5 orang dengan persentase 15,625%. Kedua, kualifikasi cukup berjumlah 6 orang dengan persentase 18,75%. Ketiga, kualifikasi kurang berjumlah 21 orang dengan presentase 65,625%.

4. *Chouon ou*

Tabel 6. Klasifikasi Kemampuan Mengidentifikasi *Goi* yang Mengandung *Chouon ou* Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal SMA N 1 Kinali

No	Rentang Nilai	Prediket	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-69	Kurang	18	56,25
2	70-76	Cukup	5	15,625
3	77-85	Baik	0	0
4	86-100	Sangat baik	9	28,125
Jumlah			32	100

Dari tabel di atas, diketahui kemampuan mengidentifikasi *goi* yang mengandung *chouon ou* siswa kelas X SMA N 1 Kinali untuk mengetahui kemampuan *goi* yang mengandung *chouon ou* dikelompokkan menjadi tiga klasifikasi. Pertama, kualifikasi sangat baik berjumlah 9 orang dengan persentase 28,125%. Kedua, kualifikasi cukup berjumlah 5 orang dengan persentase 15,625%. Ketiga, kualifikasi kurang berjumlah 18 orang dengan presentase 56,25%.

Pembahasan

Sebagaimana telah dideskripsikan, hasil analisis data menunjukkan secara keseluruhan kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* siswa kelas X SMA N 1 Kinali dengan nilai rata-rata 56 dengan kualifikasi kurang. Dalam penelitian ini diketahui empat hal sebagai berikut.

Pertama, kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* siswa kelas X SMA N 1 Kinali untuk kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon ii* dengan nilai rata-rata 55. Kedua, untuk kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon uu* dengan nilai rata-rata 64. Ketiga, untuk kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon ei* dengan nilai rata-rata 49. Keempat, untuk kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon ou* dengan nilai rata-rata 57.

Berdasarkan pembahasan di atas, dari keempat uraian data yang telah dianalisis tersebut terlihat bahwa siswa lebih mampu mengidentifikasi *chouon uu* nilai rata-rata 64. Ini disebabkan karena *goi* yang mengandung *chouon uu* sering digunakan terutama pada bahasa Jepang dari angka seperti kosakata *Kyuu, Juu, Juu shichi nichu* dan penulisannya juga mudah diingat.

Sedangkan kemampuan siswa kurang pada *goi* yang mengandung *chouon ei* yaitu dengan nilai rata-rata 49. Dari nilai rata-rata tersebut dapat dilihat penyebab dan kesulitan pembelajar bahasa Jepang dalam menulis kosakata (*goi*), siswa memiliki keraguan dalam menuliskan apakah kosakata *chouon ei* itu panjang atau pendek, dan jika panjang bunyinya *ee* atau *ei* dari sinilah siswa banyak melakukan kesalahan ketika menuliskannya. Seperti kosakata *Kirei, Koutei, dan Geijutsu*. Faktor

lain yang membuat siswa kesulitan ialah pada kurikulum 2013 siswa hanya dituntut untuk mengerti bahasa Jepang lebih pemahaman arti kosakata saja dan pada masa pandemi ini pembelajaran bahasa Jepang waktunya lebih sedikit ini mengakibatkan ketika diuji pada tes yang berisikan kemampuan menulis siswa mengalami kesulitan.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* pada siswa SMA N 1 Kinali masih ditaraf kualifikasi kurang, karena hasil keseluruhan dari pengambilan tes menulis *goi* yang mengandung *chouon ii*, *uu*, *ei*, dan *ou* dari 28 soal yang terdiri dari 24 soal objektif dan 4 soal esai dengan jumlah sampel 32 mendapat rata-rata 56. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal SMA N 1 Kinali rata-rata 56 dikategorikan kualifikasi kurang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, yang telah diuraikan pada bab IV diketahui enam hal sebagai berikut. Pertama, kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* siswa kelas X SMA N 1 Kinali secara keseluruhan dengan nilai rata-rata 56 dengan kualifikasi kurang. Kedua, diketahui kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon ii* dengan nilai rata-rata 55. Ketiga, diketahui kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon uu* dengan nilai rata-rata 64. Keempat, diketahui kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon ei* dengan nilai rata-rata 49. Kelima, untuk kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon ou* dengan nilai rata-rata 57. Keenam, diketahui kemampuan *chouon* siswa yang tertinggi yaitu pada *chouon uu* dengan rata-rata 64 dan yang terendah ialah pada *chouon ei* dengan nilai rata-rata 49.

REFERENSI

- Keraf, G. (2004). *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah.
- Kokusai Koukouriukikin. (2016). *Nihongo Kyoujuhoshirizukyu (kiku koto wo oshieru)*. Jepang: The Japan Foundation.
- Renariah. (2006). "Bunyi Bahasa Jepang". *Jurnal Sastra Jepang*. 5, (2), 1-14.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Yulia, N. (2020). *Students' Mastery On Writing Kanji At Japanese Language Education Study Program Of UNP*. *Jurnal Kata: Penelitian tentang Ilmu Bahasa dan Sastra*. p. 35-43.